

PENINGKATAN VOCABULARY SISWA MENGGUNAKAN TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR)

Syaefani Arif Romadhon, M Sofyan Firmansyah

Universitas Harkat Negeri
syaefani1984@gmail.com

Abstract

Vocabulary mastery is an essential component in English language learning, as it serves as the foundation for listening, speaking, reading, and writing skills. However, some elementary school students still face difficulties in understanding English instructions and often lack confidence when communicating. Therefore, a teaching method that actively and enjoyably promotes vocabulary comprehension is needed. This Community Service activity was conducted with the aim of improving students' English vocabulary mastery through the implementation of the Total Physical Response (TPR) method. The activity took place at SD Muhammadiyah Brebes and involved 16 sixth-grade students. The methods applied included lectures and TPR practice carried out in several stages, namely instruction introduction, movement imitation, group responses, instruction combination, and TPR games. The results showed that students participated in the learning process enthusiastically, actively responded to instructions, and were able to understand and perform various action verbs in English. In addition to enhancing vocabulary mastery, the application of TPR also created a more interactive and enjoyable learning environment, increasing students' motivation to learn. Therefore, Total Physical Response has proven to be an effective alternative for developing English vocabulary skills among elementary school students

Keywords: vocabulary, total physical response, elementary school students.

Abstrak

Penguasaan kosakata merupakan komponen esensial dalam pembelajaran bahasa Inggris, karena menjadi fondasi bagi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Meski demikian, beberapa siswa sekolah dasar masih menghadapi kesulitan dalam memahami instruksi berbahasa Inggris dan cenderung kurang percaya diri saat berkomunikasi. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat mendorong pemahaman kosakata secara aktif dan menyenangkan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa melalui penerapan metode Total Physical Response (TPR). Kegiatan berlangsung di SD Muhammadiyah Brebes dengan melibatkan 16 siswa kelas VI. Metode yang digunakan meliputi ceramah dan praktik TPR yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengenalan instruksi, peniruan gerakan, respons kelompok, penggabungan instruksi, dan permainan TPR. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengikuti proses pembelajaran dengan antusias, aktif merespons instruksi, serta mampu memahami dan mempraktikkan berbagai kosakata tindakan (action verbs) dalam bahasa Inggris. Selain meningkatkan penguasaan kosakata, penerapan metode TPR juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, Total Physical Response terbukti menjadi alternatif yang efektif untuk mengembangkan kemampuan kosakata bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar.

Keywords: perbendaharaan kata, total physical response, siswa sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang penting untuk dikuasai karena berperan sebagai sarana komunikasi global dan mendukung akses terhadap berbagai sumber informasi. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, penguasaan kosakata menjadi aspek fundamental yang menentukan keberhasilan siswa dalam mengembangkan keterampilan berbahasa. Kosakata tidak hanya berfungsi sebagai dasar untuk memahami teks dan informasi, tetapi juga mendukung kemampuan siswa dalam menyampaikan gagasan secara lisan maupun tertulis. Penguasaan kosakata yang memadai berkontribusi terhadap perkembangan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sebaliknya, keterbatasan kosakata dapat menghambat kemampuan siswa dalam memahami makna bahasa dan berkomunikasi secara efektif. Oleh karena itu, pengembangan kosakata perlu menjadi prioritas dalam pembelajaran bahasa Inggris guna meningkatkan kompetensi komunikasi siswa secara menyeluruh (Sari, 2026) (Khatimah et al., 2025).

Namun demikian, pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan hasil observasi, beberapa siswa kesulitan dalam memahami instruksi lisan berbahasa Inggris dan menunjukkan rasa percaya diri yang rendah saat berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut. Kondisi ini menekankan pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa sekaligus mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata. Salah satu metode yang dianggap relevan untuk mengatasi permasalahan

ini adalah Total Physical Response (TPR), yang pertama kali diperkenalkan oleh James J. Asher pada tahun 1964. TPR mengintegrasikan bahasa lisan dengan respons fisik melalui pemberian instruksi yang diikuti oleh tindakan atau gerakan tubuh siswa. Pendekatan tersebut memungkinkan siswa memahami makna bahasa secara lebih alami, kontekstual, dan bermakna melalui pengalaman langsung (Wibowo & Astiyandha, 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode TPR efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata, pemahaman terhadap instruksi lisan, serta kemampuan komunikasi siswa. Keterlibatan aktivitas fisik dalam proses pembelajaran membantu siswa mengingat kosakata lebih baik karena informasi diproses melalui pengalaman motorik yang melibatkan koordinasi antara fungsi otak kanan dan kiri. Selain itu, TPR mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bebas dari tekanan sehingga dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, serta rasa percaya diri siswa. Metode ini juga fleksibel diterapkan pada kelas dengan jumlah dan tingkat kemampuan siswa yang beragam. Karakteristik TPR yang menekankan gerakan, aktivitas multisensoris, dan pengalaman langsung sangat sesuai dengan perkembangan siswa sekolah dasar yang cenderung aktif secara fisik. Dengan demikian, penerapan metode TPR dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa (Dzurotul Ilmi & Anwar, 2022).

Walaupun berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa metode Total Physical Response (TPR) efektif dalam

pembelajaran bahasa Inggris, penerapannya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar masih tergolong terbatas, terutama untuk meningkatkan penguasaan kosakata melalui proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan mengimplementasikan metode TPR sebagai strategi pembelajaran kosakata bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar, sehingga dapat meningkatkan penguasaan kosakata, keaktifan peserta didik, serta motivasi mereka dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris.

METODE

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan di SD Muhammadiyah Brebes, pelaksanaan PKM diikuti oleh 16 siswa. Rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Pada akhir November 2025, dilakukan komunikasi awal dengan pihak sekolah untuk mempersiapkan PKM. Kegiatan ini berupa pembicaraan ringan dengan guru kelas 6 dan kepala sekolah untuk memperoleh gambaran kondisi kelas saat proses pembelajaran. Tim PKM terdiri dari dua dosen.

2. Berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak sekolah, pelaksanaan PKM dijadwalkan pada hari Rabu, 3 Desember 2025, pukul 08.00–10.00. Metode yang diterapkan meliputi ceramah dan Total Physical Response (TPR). Adapun tujuan kegiatan PKM ini adalah: (1) mengenalkan metode TPR sebagai strategi pembelajaran kosakata kepada siswa, dan (2) memperkenalkan beberapa kosakata baru kepada peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pembelajaran kosakata dengan metode Total Physical Response di SD Muhammadiyah Brebes dilaksanakan pada Rabu, 3 Desember 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 16 siswa dari kelas 6, dengan tahapan pembelajaran sebagai berikut:

1. Pengenalan Instruksi

Tim PKM memperkenalkan beberapa kosakata tindakan (*action verbs*). Tim mengucapkan instruksi dalam Bahasa Inggris sambil memperagakan beberapa gerakan, diantaranya; *stand up, sit down, jump, touch your head, dan raise your hand*. Pada saat kegiatan ini siswa hanya mengamati, belum diwajibkan berbicara, Mereka hanya fokus pada instruksi dan gerakan. Tujuan dari kegiatan tersebut untuk membangun pemahaman awal terhadap makna instruksi tanpa menerjemahkan ke Bahasa Indonesia.

2. Meniru gerakan

Tim PKM kembali mengucapkan instruksi dan tetap memperagakan gerakan. Siswa diminta untuk mengikuti Gerakan yang dicontohkan. Sebagai contoh; misalkan tim mengucapkan “jump” maka tim dan para siswa bersamaan melakukan gerakan melompat. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan hubungan antara bahasa dan tindakan fisik.

3. Respon kelompok

Tim PKM mengucapkan instruksi tanpa menjelaskan arti kata dan mulai mengurangi demonstrasi. Siswa diminta untuk merespons secara bersama-sama. Beberapa ucapan yang disampaikan diantaranya; *touch your nose, open your book, close your book, stand up*. Kegiatan ini bertujuan untuk

mengecek pemahaman siswa terhadap instruksi yang telah dipelajari.

4. Kombinasi Instruksi

Tim memberikan 1 – 2 instruksi sekaligus kepada para siswa untuk dipraktikkan gerakannya. Pada tahapan ini siswa diminta mengikuti tindakan secara berurutan sesuai instruksi. Beberapa instruksi tersebut diantaranya "*Stand up, walk to the door, and touch the door.*" dan "*Pick up your pencil and put it on the table*". Kegiatan ini bertujuan untuk melatih konsentrasi dan pemahaman instruksi yang lebih kompleks.

5. Permainan TPR (*TPR Games*)

Pada tahapan ini siswa menganggap pembelajaran sebagai permainan. Sebagai contoh tim mengucapkan instruksi; "Simon says touch your head". Maka diharapkan para siswa segera melakukan kegiatan menyentuh kepala. Siswa tidak boleh bergerak jika tidak diawali oleh ucapan "Simon says" dari Tim. Tujuan dari aktivitas tersebut yaitu menurunkan kecemasan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berikut beberapa foto dokumentasi dari sebelum kegiatan PKM dan saat pelaksanaan



Gambar 1:
Koordinasi dengan pihak sekolah
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 2:
Pengenalan awal beberapa instruksi
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3:
Siswa diminta menirukan gerakan
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4:
Foto Bersama para siswa
Sumber: Dokumentasi Pribadi

KESIMPULAN

PKM ini berguna untuk meningkatkan vocabulary siswa dengan cara yang menarik yaitu Total Physical Response (TPR). Para siswa antusias dalam mengikuti kegiatan PKM ini. Selain terdapat instruksi terkait beberapa *action verbs*, siswa juga mendapatkan game yang terkait dengan metode pembelajaran TPR. Pihak sekolah juga merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini. Sehingga dapat menambah pengetahuan peserta didik ataupun guru dalam pembelajaran vocabulary.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada pihak SD Muhammadiyah Brebes, khususnya kepala sekolah, Ibu Maslakhah, S.Pd, serta guru kelas 6, Bapak Fanani, S.PdI, atas izin dan dukungan yang diberikan sehingga kegiatan PKM dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada siswa-siswi kelas 6 yang menunjukkan semangat dan antusiasme selama proses pembelajaran. Semoga kalian semakin mencintai pelajaran bahasa Inggris dan mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP/MTS sesuai dengan harapan dan keinginan masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Dzurotul Ilmi, P. A., & Anwar, K. (2022). Students' Perception of Total Physical Response Method in Teaching English Vocabulary At Ban Nonsawan School, Thailand. *Journal of Languages and Language Teaching*, 10(2), 266.
<https://doi.org/10.33394/joltt.v10i2.4989>
- Khatimah, H., Wardana, M. M. S., & Syam, S. S. (2025). Faktor yang Mempengaruhi Minimnya Literasi Siswa SD. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Sari, A. N. (2026). Application of the TPR (Total Physical Response) model to Vocabulary Materials for Junior High School Students of Grade IX Darul U-Loom School, Satun, Thailand. *Journal of General Education and Humanities*, 5(1), 967–976.

- Wibowo, H., & Astiyandha, T. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Strategi Total Physical Response di SDN Jatibening, Bekasi. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 4(4), 1172–1184.
<https://doi.org/10.59025/d3gy9112>